

PENGARUH PENDIDIKAN FORMAL ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK MTS PONPES AL-HASANAH BENGKULU TENGAH

Yulia Refyani
Guru SMP Al Hasanah
Email: yuliarefyani@gmail.com

Abstract: The purpose of this writing is to know the influence of formal education of parents on learning achievement, to know the influence of learning motivation on learning achievement and to know the influence of formal education of parents and learning motivation on learning achievement of Islamic education students of MTs Ponpes Al-Hasanah Bengkulu Tengah. The method used in this research is quantitative research method, This research type is non experimental quantitative research. Techniques of collecting research data through questionnaires, interviews, observations, and documentation. The data analysis techniques in this study by using multiple linear regression analysis with the help of computer program SPSS version of Windows 16.0. The results of this study indicate that there is influence between formal parent education and learning motivation on learning achievement of Islamic religious education students of MTs Ponpes Al-Hasanah Central Bengkulu. The influence of formal education of parents on learning achievement of Islamic religious education students of MTs Ponpes Al-Hasanah Bengkulu The middle is 7.8%, while the remaining 92.2% is influenced by other variables other than the formal education of the parents. Furthermore there is a significant influence between learning motivation on learning achievement of Islamic religious education students of MTs Ponpes Al-Hasanah Central Bengkulu. The influence of learning motivation on learning achievement of Islamic religious education in MTs Ponpes Al-Hasanah Bengkulu Tengah is 27,3%, while the rest 72,7% is influenced by other variable beside motivation variable. Influence of parent formal education and learning motivation together learning achievement of Islamic education student of MTs Ponpes Al-Hasanah Bengkulu Tengah is equal to 34,7% while the rest is 65,3% influenced by other variable besides formal education variable of parent and motivation to learn.

Keywords: Formal Parent Education, Learning Motivation, and Learning Achievement.

Abstrak: Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar, mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar dan mengetahui pengaruh pendidikan formal orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik MTs Ponpes Al-Hasanah Bengkulu Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non eksperimen. Teknik pengumpulan data penelitian melalui angket, wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan komputer program SPSS versi Windows 16.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan formal orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik MTs Ponpes Al-Hasanah Bengkulu Tengah. Pengaruh pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik MTs Ponpes Al-Hasanah Bengkulu Tengah adalah sebesar 7,8 %, sedangkan sisanya 92,2% di pengaruhi oleh variabel lain selain pendidikan formal orang tua. Selanjutnya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik MTs Ponpes Al-Hasanah Bengkulu Tengah. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik MTs Ponpes Al-Hasanah Bengkulu Tengah adalah sebesar 27,3%, sedangkan sisanya 72,7% di pengaruhi oleh variabel lain selain variabel motivasi belajar. Pengaruh pendidikan formal orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama prestasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik MTs Ponpes Al-Hasanah Bengkulu Tengah adalah sebesar 34,7% sedangkan sisanya yaitu 65,3% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel pendidikan formal orang tua dan motivasi belajar.

Kata Kunci: Pendidikan Formal Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Prestasi Belajar.

Pendahuluan

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama dari seorang anak dan juga dari orang tua pertama anak mendapatkan pendidikan. Dikatakan orang tua sebagai pendidik utama dan pertama karena pendidikan dari orang tua menjadi dasar bagi perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari.

Pada hakekatnya keluarga merupakan suatu tempat pembentukan sifat dan karakter seorang anak yang masih berada dalam bimbingan dan pengawasan orang tua. Ke-

wajiban mendidik itu secara tegas dinyatakan Allah SWT. dalam firmanNya Q.S. al-Tahrim(66):6 yang artinya:

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Pasal 7 ayat (2) undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional disebutkan bahwa orang tua dari anak usia wajib belajar, wajib memberikan pendidikan dasar kepada lingkungan keluarga ini sebagai tempat pertama pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya.¹

Melalui observasi awal di ketahui bahwa prestasi belajar peserta didik sangat bervariasi. Untuk orang tua yang tingkat pendidikan formal orang tua tinggi, peserta didiknya memiliki motivasi yang tinggi namun tidak untuk prestasi belajarnya. Terdapat juga peserta didik yang tingkat pendidikan formal orang tuanya rendah, dengan motivasi yang tinggi sehingga prestasi belajarnya juga baik.

Seharusnya tingkat pendidikan formal orang tua yang tinggi memungkinkan peserta didik memiliki prestasi yang baik. Namun, dari wawancara dari para pendidik dan pengasuh di MTs Ponpes Al-Hasanah malah sebaliknya.

Sebagian peserta didik yang tingkat pendidikan formal orang tuanya tinggi termasuk dalam peserta didik yang prestasi belajarnya tidak terlalu baik. Sebagian lagi tingkat pendidikan formal orang tua yang tinggi peserta didiknya termasuk yang berprestasi belajar baik dan motivasi belajar yang tinggi.

Beberapa peserta didik ditahun awal cenderung memiliki motivasi yang beragam antar santri. Pada wawancara pada guru, peserta didik yang putra ada yang menangis mau pulang, dan beberapa santri bertingkah tidak ingin masuk kelas. Bahkan biasanya ada beberapa peserta didik yang memilih untuk berada di pos kesehatan menghindari pembejaraan hafalan di kelasnya.

Menurut salah satu pendidik di Ponpes Al Hasanah, peserta didik yang berasal dari daerah awalnya prestasi tidak terlalu menonjol tapi memiliki motivasi yang baik ternyata mampu mencapai prestasi belajar yang baik, meskipun terdapat juga peserta didik yang mengalami permasalahan terhadap masalah motivasi belajar.²

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar dan motivasi belajar peserta didik, maka judul Pengaruh Pendidikan Formal Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Mts Ponpes Al-Hasanah Bengkulu Tengah.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,h.5.

²wawancara dengan guru pondok pesantren Al-Hasanah Nelis tanggal 20 Maret 2017.

1. Apakah ada pengaruh antara pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik MTs Ponpes Al-Hasanah Bengkulu Tengah?
2. Apakah ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik Ponpes Al-Hasanah Bengkulu Tengah?
3. Apakah ada pengaruh pendidikan formal orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik Ponpes Al-Hasanah Bengkulu Tengah?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas 7 MTs Ponpes Al-Hasanah Bengkulu Tengah.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas 7 MTs Ponpes Al-Hasanah Bengkulu Tengah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan formal orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik Ponpes Al-Hasanah Bengkulu Tengah.

Kajian Teori

1. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik untuk menumbuhkan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam supaya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari demi kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam adalah usaha mendidik anak untuk membentuk manusia yang bertakwa, berbudi luhur, serta memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama agar bahagia di dunia dan di akhirat.

2. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai.³ Sedangkan belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.⁴

³Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed.3, h. 895.

⁴Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, Ed. 2, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 13.

Prestasi belajar adalah penguasaan terhadap materi pelajaran tertentu yang diperoleh dari hasil belajar yang dinyatakan dengan skor setelah mengikuti kegiatan belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan ekstern.

3. Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu proses yang menyebabkan anda berjalan, membuat anda tetap berjalan, dan menentukan kemana anda berusaha berjalan.⁵ Fungsi motivasi adalah mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Motivasi dapat berfungsi mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan. Terdapat 2 faktor yang membuat seseorang dapat termotivasi untuk belajar, yaitu faktor internal dan eksternal.

4. Pendidikan Orang Tua

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.⁶ Kegagalan orang tua dalam membina anak untuk menjadikan anak yang baik tidak akan terjadi manakala orang tuanya menjalankan fungsi atau perannya sebagai orang tua yang bertanggung jawab terhadap anaknya.

Dalam keluarga, orang tua mempunyai peranan yang sangat vital terhadap kemajuan keluarganya yang meliputi pendidikan anak-anaknya. Sehingga menurut M. Ngalim Purwanto, orang tua dapat dikatakan sebagai pendidik sejati, pendidik karena kodratnya.⁷

Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.⁸

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non eksperimen, yaitu penelitian yang didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.⁹

⁵Robert E. Slavin. Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik: edisi kedelapan (Jakarta: PT Indek, 2009), h. 105-106.

⁶Zakiah Daradjat, dkk., Ilmu Pendidikan Islam, h. 35.

⁷M. Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), cet. 13., h. 80.

⁸Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI. (Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta, 2006), h. 12

⁹Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), h. 53.

Pembahasan

1. Pengaruh Pendidikan Formal Orang Tua (X1) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik (Y)

Hasil perhitungan regresi sederhana menunjukkan bahwa pendidikan formal orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam. Hal itu dapat dilihat dari nilai sig uji t yaitu nilai sig $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak atau H_a diterima.

Melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa antara tingkat pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MTs Ponpes Al Hasanah terdapat pengaruh yang rendah pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. dikatakan berpengaruh rendah karena kontribusi yang diberikan variabel tingkat pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik MTs Ponpes Al Hasanah dari pengujian regresi linier sederhana sebesar 7,8 %, angka ini menunjukkan sumbangan terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik MTs Ponpes Al Hasanah dan sisanya 92,2% ditentukan oleh variabel lain selain variabel tingkat pendidikan formal orang tua. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa makin tinggi tingkat pendidikan formal orang tua, maka semakin tinggi prestasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik MTs Ponpes Al Hasanah demikian sebaliknya.

Temuan penelitian variabel tingkat pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik dengan dasar pemikiran yang menyatakan bahwa jika peserta didik MTs Ponpes Al Hasanah memiliki tingkat pendidikan formal yang tinggi maka prestasinya akan tinggi. Ternyata selaras dengan yang ungkapkan oleh M. Ngalim Purwanto bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka kemampuannya dalam memimpin anak akan semakin baik, serta orang tua memiliki keinginan yang tinggi agar anaknya meraih prestasi yang tinggi pula.¹⁰

12. Pengaruh Motivasi Belajar (X2) terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik (Y)

Hasil perhitungan regresi sederhana menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam. Hal itu dapat dilihat dari nilai sig uji t yaitu nilai sig $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak atau H_a diterima.

Melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa anatar motivasi belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama

¹⁰M. Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), cet. 13., h. 80.

Islam peserta didik MTs Ponpes Al Hasanah terdapat pengaruh yang rendah pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. dikatakan rendah karena kontribusi yang diberikan variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs Ponpes Al Hasanah dari pengujian regresi linier sederhana sebesar 27,3%, angka ini menunjukkan sumbangan yang berarti pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik MTs Ponpes Al Hasanah dan sisanya 72,7% ditentukan oleh variabel lain selain motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik MTs Ponpes Al Hasanah demikian pula sebaliknya.

Dasar pemikiran yang mendukung temuan tersebut adalah bahwa jika peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi maka prestasinya akan lebih baik. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik menjadi upaya pula untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hasil penelitian ini ditemukan sejalan dengan pendapat Oemar Hamalik yang mengatakan bahwa motivasi belajar berperan dalam penguatan belajar peserta didik, sehingga menentukan prestasi belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung akan memiliki prestasi belajar yang tinggi pula.¹¹

Nana Syaodih Sukmadinata berpendapat bahwa prestasi akan semakin baik dengan baik motivasi belajar pada peserta didik.¹² Cara untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dapat dilakukan dengan meningkatkan motivasi belajar.

3 Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua (X1) dan Motivasi Belajar Peserta Didik (X2) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik (Y) di MTs Ponpes Al Hasanah

Hasil perhitungan regresi sederhana menunjukkan bahwa pendidikan formal orang tua dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam. Hal itu dapat dilihat dari nilai sig uji t yaitu nilai sig $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak atau H_a diterima.

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa antara tingkat pendidikan formal orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs Ponpes Al Hasanah terdapat pengaruh yang rendah pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dikatakan rendah karena kontribusi yang diberikan variabel tingkat pendidikan formal orang tua dan

motivasi belajar peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs Ponpes Al Hasanah dari pengujian regresi linier berganda sebesar 34,7 %, angka ini menunjukkan sumbangan yang rendah berarti pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua dan motivasi belajar peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs Ponpes Al Hasanah dan sisanya 65,3% ditentukan oleh variabel lain selain variabel tingkat pendidikan formal orang tua dan motivasi belajar peserta didik.

Temuan diatas menjelaskan bahwa jika tingkat pendidikan formal orang tua dan motivasi belajar peserta didik diuji secara simultan maka memberi pengaruh yang signifikan, ini bermakna bahwa kedua variabel tersebut cukup bersinergi dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik di MTs Ponpes Al Hasanah.

Landasan pemikiran yang mendukung temuan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Muhibbin Syah bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal termasuk didalamnya motivasi belajar dan faktor eksternal termasuk didalamnya lingkungan sosial meliputi kondisi orang tua.¹³

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MTs Ponpes Al Hasanah Bengkulu Tengah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (Uji t) melalui bantuan komputer program SPSS versi Windows 16.0 yang menunjukkan bahwa signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan melihat hasil perhitungan melalui SPSS versi 16.0 pada tabel R Square adalah 0,078 hal ini menjelaskan bahwa pengaruh pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MTs Ponpes Al Hasanah Bengkulu Tengah adalah sebesar 7,8 % sedangkan sisanya 92,2% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel pendidikan formal orang tua.
2. Terdapat pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs Ponpes Al Hasanah Bengkulu Tengah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (Uji t) melalui bantuan komputer program SPSS versi Windows 16.0 yang menunjukkan bahwa signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan melihat hasil perhitungan melalui

¹¹Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 158.

Pengaruh Pendidikan Formal Orang Tua Dan Motivasi Belajar

¹²Nana Syaodih Sukmadinata. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung : Remaja Rosdakarya,2009), h. 62.

¹³Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, h. 129-136.

SPSS versi 16.0 pada tabel R Square adalah 0,273 hal ini menjelaskan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MTs Ponpes Al Hasanah Bengkulu Tengah adalah sebesar 27,3 % sedangkan sisanya 72,7% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel motivasi belajar.

3. Terdapat pengaruh antara pendidikan formal orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MTs Ponpes Al Hasanah Bengkulu Tengah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai Fhitung sebesar 23,672 dengan nilai signifikan 0,000, menunjukkan bahwa nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel 3,150 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan melihat hasil perhitungan melalui SPSS versi 16.0 pada tabel R Square adalah 0,347 hal ini menjelaskan bahwa pengaruh pendidikan formal orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MTs Ponpes Al Hasanah Bengkulu sebesar 34,7%, sedangkan sisanya 65,3% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Abdul dan Dian, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004).
- Abu dan Nur, Ilmu Pendidikan, cet. 2. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007).
- Ahmad Patoni, Metodologi Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004).
- Anonim. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III (Jakarta: Balai Pustaka, 1991).
- Aprilia. Pola asuh otoritatif sebagai sarana pembentukan karakter anak dalam setting keluarga.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (Jakarta : Rineka Cipta, 2010).
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).
- Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI. (Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta, 2006).
- Budiono, dkk. Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2003).
- Djamarah, Syaiful Bahri. Psikologi Belajar, Ed. 2, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Hasby. Keluarga sebagai basis pendidikan pertama dan utama. Jurnal ilmiah didaktika Februari 2012.

- Program IBM SPSS 20.0.(Bandung:Alfabeta, 2013).
- Jonathan Suworno. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.(Yogyakarta:Graha Ilmu, 2006).
- Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).
- Prayitno,Duwi. SPSS Handbook Analisis Data, Olah Data dan Penyelesaian Kasus-kasus Statistkik (Yogyakarta: Mediakom, 2016).
- Priyatno,Dwi . Mandiri Belajar SPSS . (Yogyakarta:Mediakom, 2008).
- Purwanto, M. Ngalim. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis, cet. 13 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000).
- Riduan, Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Ridwan dan Akdon, Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika (Jakarta: Alfabeta, 2009).
- Ridwan. Dasar-Dasar Statistika. (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Slavin, Robert E. Psikologi Pendidikan Teori dan Paktik:edisi kedelapan (Jakarta: PT Indek, 2009).
- Sufren dan Yonathan. Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak, (Jakarta: PT. Alek Komputindo, 2013).
- Sugihartono, dkk, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta: UNY pers, 2007).
- Sugiono. Metodologi Penelitian Administrasi. (Bandung: Alfabeta, 2006).
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung : Alfabeta,2013).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), Cet. IV.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Sugiyono.Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2008).
- Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Suryabrata, Sumadi. Psikologi Pendidikan. (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2002).
- Suwarno, Pengantar Umum Pendidikan, (Jakarta: Aksara Baru, 1992).
- Syah, Muhibbin. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.
- Syah,Muhibin. 2008. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.(Jakarta:Balai Pustaka, 2000).
- Syaodih Sukmadinata,Nana . Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009).
- Syaodih Sukmadinata,Nana. Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,

2011).
Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem
Pendidikan Nasional.
Winarno, Aly Zaky. Panduan Dasar SPSS, (Jakarta:

PT. Elex Media Komputindo, 2015).
Zakiah Daradjat, dkk., Ilmu Pendidikan Islam, cet. 9
(Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

